

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterbukaan informasi baik informasi mengenai keuangan maupun non-keuangan suatu perusahaan khususnya pada perusahaan yang telah *go public* merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku pasar sebelum melakukan suatu tindakan investasi. Laporan keuangan yang dipublikasikan akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan baik mempertahankan, menjual atau membeli saham. Informasi dalam laporan keuangan akan memberikan reaksi atau respon yang berbeda-beda terhadap bagi para investor terhadap laba yg dihasilkan perusahaan. Kualitas laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Kualitas laba cenderung akan menurun apabila manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba atau kecurangan laporan keuangan yang dihasilkannya. Hal ini disebabkan oleh adanya kasus mengenai praktik manajemen laba atau kecurangan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Kekuatan informasi laba akan mempengaruhi besar kecilnya reaksi pasar, sehingga para manajemen dituntut untuk memberikan informasi mengenai laba yang berkualitas.

Reaksi pasar terhadap informasi laba akan terlihat dari pergerakan harga saham. Bagi pihak investor informasi laba suatu perusahaan akan

menentukan besar kecilnya *return* yang akan diperoleh, sehingga terjadi reaksi dari para investor di pasar modal terhadap suatu informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perkiraan mengenai perubahan suatu harga saham setelah informasi laba perusahaan dipublikasikan di pasar disebut dengan *earning response coefficient* (ERC). Laba suatu perusahaan dikatakan berkualitas apabila dapat meningkatkan kuat respon para investor di pasar modal, hal tersebut akan terlihat pada tinggi rendahnya nilai ERC. Semakin tinggi nilai ERC mengindikasikan laba yang dihasilkan semakin berkualitas, sebaliknya semakin rendah nilai ERC mengindikasikan laba yang dihasilkan semakin kurang berkualitas, sehingga para investor kesulitan dalam memprediksi besar laba suatu perusahaan dimasa mendatang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *earning response coefficient* antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, diantaranya yaitu profitabilitas, risiko sistematis, persistensi laba, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, *accrual accounting* dan konservatisme. Namun, pada penelitian ini peneliti mengambil empat faktor sebagai variabel bebasnya antara lain struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis, dan pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham) dengan tujuan untuk maksimalisasi kekayaan pemilik perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat perbandingan antara utang dengan modal

perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar menunjukkan bahwa struktur modal suatu perusahaan besar dan dapat menyebabkan ERC rendah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mahendra dan Wirama (2017) yaitu struktur modal berpengaruh signifikan dan koefisien respon laba bernilai negatif. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan Fitri (2013) memberikan kesimpulan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas koefisien respon laba.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk meningkatkan nilai para pemegang saham. Apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan berdampak baik terhadap ERC, karena kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar. Semakin tinggi keuntungan yang didapat maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan modalnya, diharapkan harga saham perusahaan semakin naik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ardianti (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ERC. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadanti dan Rahayu (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ERC.

Risiko sistematis adalah resiko yang memiliki kaitan dengan terjadinya perubahan secara keseluruhan di pasar. Perusahaan Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lumantobing dan Arfianti (2012) mengatakan bahwa risiko sistematis perusahaan memiliki pengaruh positif

terhadap *earning response coefficient* (ERC), sedangkan Rahmawati dan Asyik (2020) mengatakan bahwa risiko sistematis tidak memiliki pengaruh terhadap *earning response coefficient* (ERC).

Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan dengan bertambahnya volume penjualan saham hal tersebut menjadi peluang perusahaan semakin bertumbuh di masa mendatang. Dengan meningkatnya hasil penjualan maka pemegang saham akan merespon laba yang semakin meningkat melalui pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi dan diharapkan memberikan manfaat dan keuntungan di masa yang akan datang. Septyarini dan Hera (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan menunjukkan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik karena jika pertumbuhan perusahaan semakin meningkat kesempatan untuk memperoleh laba semakin banyak dibandingkan perusahaan yang tidak mendapati pertumbuhan yang baik.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Saat ini perusahaan memang sedang mengalami penurunan pendapatan karena terjadinya pandemi. Dilihat dari nilai kapitalisasi pasar perusahaan mengalami penurunan sebesar 21,3 persen. Meskipun demikian setiap tahunnya harga-harga properti mengalami peningkatan dan hal tersebut menjadi prospek bisnis yang cukup menjanjikan di masa mendatang, sehingga calon investor khususnya bagi pemula lebih memilih berinvestasi pada perusahaan jenis properti dan *real estate*. Saat ini perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI diketahui sebanyak 77 perusahaan (www.idx.com). Hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan

untuk saling bersaing melakukan berbagai cara agar dapat menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi pada perusahaannya.

Berdasarkan pada fenomena mengenai tanggapan dari investor yang berbeda-beda dan ketidakkonsistenan mengenai hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengangkat judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Sistematis dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?
2. Apakah struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui variabel berpengaruh yang paling dominan terhadap *earning response coefficient* (ERC) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian tersebut menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, risiko sistematis dan pertumbuhan perusahaan terhadap ERC.

2. Bagi Investor

Investor ataupun calon investor lebih mempertimbangkan dalam mengambil suatu keputusan investasinya sehingga lebih optimal melalui informasi yang diberikan.

3. Bagi Emiten

Emiten memiliki tambahan informasi dalam menghasilkan informasi mengenai laba yang lebih berkualitas.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian tersebut menjadi referensi tambahan dalam melanjutkan jenis penelitian yang sama.



